

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berwirausaha merupakan suatu kegiatan untuk membuka atau mendirikan usahanya sendiri dan menanggung semua yang diperlukan secara mandiri. Menjadi seorang *entrepreneur* harus berani mengambil risiko dari sebuah peluang. Kewirausahaan membutuhkan individu yang memiliki kemampuan, keterampilan dan sikap yang baik dalam mengelola dan membentuk sumber daya yang berkualitas, termasuk di dalamnya Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA) dan Modal. Menurut Zimmerer (2016), *entrepreneur* adalah seseorang yang berani menghadapi ketidakpastian dan risiko terhadap bisnis yang sedang dijalankan. Semakin besar risiko, maka saat risiko berhasil ditaklukkan semakin tinggi laba. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah wirausaha pemuda di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 19,48%, sedangkan pada tahun 2021 persentase pemuda yang berwirausaha sebesar 18,46%, yang artinya persentase pada tahun 2022 meningkat 1,02% dari tahun sebelumnya. Selain itu, Minat berwirausaha merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan membuka lapangan pekerjaan baru.

Jiwa *entrepreneur* sangat penting untuk dimiliki setiap individu, yang mencakup kombinasi sifat seperti kreativitas, ketekunan, ketangguhan, kemandirian, dan kemampuan untuk mengambil risiko. Seorang *entrepreneur* memiliki kecenderungan untuk mencari peluang, memecahkan masalah, dan beradaptasi terhadap perubahan dengan cepat. Dalam diri seseorang pasti ingin

menjadi *entrepreneur*, individu dengan jiwa *entrepreneur* cenderung memiliki sifat proaktif, kreatif, dan inovatif.

Family Environment, *Self-Efficacy*, *Locus of Control*, dan *Freedom at Work* merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat untuk menjadi *entrepreneur*. Faktor-faktor tersebut memainkan peran penting dalam mempengaruhi intensitas kewirausahaan seseorang. Kepercayaan pada diri sendiri, dukungan keluarga, persepsi kontrol, dan kebebasan dalam bekerja dapat memberikan dampak signifikan terhadap motivasi seseorang menjadi *entrepreneur*.

Family environment memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Faktor-faktor seperti pengaruh orang tua wirausaha, struktur dan dinamika keluarga, serta dukungan keluarga dan komunitas dapat mendorong atau menghambat minat berwirausaha mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif bagi perkembangan minat berwirausaha anak. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2022) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung menemukan bahwa *family environment* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Self efficacy yang tinggi dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Individu dengan *self efficacy* tinggi lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk memulai dan menjalankan usaha, sehingga mereka lebih berani mengambil risiko dan mengejar peluang usaha. Meningkatkan *self efficacy* dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti memberikan pengalaman sukses, pendidikan dan pelatihan wirausaha, dan dukungan sosial. Penelitian yang

dilakukan oleh Lau, et al. (2015) menunjukkan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan mediasi oleh *entrepreneurial self-identity*.

Locus of control adalah kecenderungan individu untuk mengontribusikan keberhasilan atau kegagalan mereka kepada faktor internal dan faktor eksternal. *Locus of control* mengacu pada keyakinan mahasiswa tentang sumber kendali atas kehidupannya. Individu dengan internal *locus of control* percaya bahwa mereka memiliki kendali atas peristiwa dalam hidup mereka, sedangkan individu dengan *external locus of control* percaya bahwa peristiwa dalam hidup mereka dikendalikan oleh faktor eksternal. Individu dengan internal *locus of control* lebih cenderung berminat berwirausaha karena mereka yakin bahwa mereka dapat mengendalikan hasil usaha mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Susanti (2021) pada mahasiswa tingkat akhir fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Telkom menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Freedom at work memiliki potensi untuk meningkatkan minat berwirausaha dengan memberikan fleksibilitas, otonomi, dan peluang untuk mengembangkan keterampilan baru. Namun, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor individu dan budaya perusahaan sebelum memutuskan apakah *freedom at work* merupakan pilihan yang tepat. *Freedom at work* juga mengacu pada tingkat otonomi dan kontrol yang dimiliki individu dalam pekerjaan mereka. Mahasiswa yang memiliki kebebasan di tempat kerja lebih cenderung berminat berwirausaha karena mereka terbiasa mengambil keputusan sendiri dan bertanggung jawab atas

hasil kerja mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Utami (2018) menunjukkan bahwa *freedom at work* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Manajemen yang diharapkan dan dipersiapkan agar mampu untuk menjadi seorang pemimpin sehingga menumbuhkan minat-minat atau motivasi untuk membuka peluang usaha dan menjadi seorang *entrepreneur*. Mahasiswa manajemen memiliki potensi besar untuk menjadi wirausahawan sukses karena mereka dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan. Namun, masih banyak mahasiswa manajemen yang belum menunjukkan minat berwirausaha.

Dari uraian latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Family Environment, Self Efficacy, Locus of Control, dan Freedom at Work Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh***”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *family environment* berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen FEB Universitas Malikussaleh?
2. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen FEB Universitas Malikussaleh ?
3. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen FEB Universitas Malikussaleh?

4. Apakah *freedom at work* berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen FEB Universitas Malikussaleh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *family environment* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen FEB Universitas Malikussaleh.
2. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen FEB Universitas Malikussaleh.
3. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen FEB Universitas Malikussaleh.
4. Untuk mengetahui pengaruh *freedom at work* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen FEB Universitas Malikussaleh.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah pengetahuan, dan bahan kajian tentang pengaruh *family environment*, *self efficacy*, *locus of control* dan *freedom at work* terhadap minat berwirausaha.
2. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *family environment*, *self efficacy*, *locus of control* dan *freedom at work* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen.

3. Memberikan sumbangan wawasan bagi penelitian selanjutnya pada program studi manajemen Universitas Malikussaleh.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan bagi penulis, serta bisa diterapkan dalam dunia kerja ke depannya.

2. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan gambaran sebagai informasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dan dapat memotivasi diri untuk menjadi *entrepreneurship*.

3. Bagi Universitas

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi mahasiswa dan membangkitkan SDM yang ada dalam diri mahasiswa sehingga dapat menciptakan generasi yang maju.

4. Bagi Mahasiswa Akhir

- 1) Memberikan inspirasi bagi mahasiswa akhir lain dalam menentukan topik penelitian.
- 2) Memperluas wawasan mahasiswa mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha.
- 3) Memberi motivasi untuk meningkatkan efikasi diri, *locus of control* internal, dan kemampuan adaptasi agar minat berwirausaha meningkat.

5. Bagi Fakultas dan Kampus:

- 1) Memperkaya khasanah penelitian di fakultas terkait topik kewirausahaan.

2) Memberikan sumbangan referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya di kampus.

3) Bahan pertimbangan untuk pengembangan kurikulum kewirausahaan di fakultas.

6. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk bahan penelitian.